

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Indopos

Komisi E Sebut Dinas Kesehatan Tak Becus

Tidak Ada Langkah Konkret dalam Tangani Pasien Positif Virus Mematikan

JAKARTA- Ketua Komisi E DPRD DKI Jakarta Iman Satria menuding Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI Jakarta tidak siap dalam menghadapi wabah virus Corona. Iman menilai, sejauh ini tidak ada langkah konkret dalam menangani pasien yang sudah terjangkit positif virus mematikan ini. Hal itu, kata Iman, menjadi bukti ketidaksiapan Dinkes dalam menghadapi penyakit ini.

"Semua dilakukan seadanya. Jadi dokter dan perawat yang mengatasi pasien Corona tidak ada yang memakai alat pelindung khusus, makanya sangat wajar apabila perawat ataupun dokter yang merawat ikut terjangkit," ujar Iman Satria, dalam keterangannya, Rabu (18/3/2020).

Padahal kata Iman, dalam rapat kerja dengan Dinkes, dirinya selalu mengingatkan agar selalu siap-siap ketika wabah ini masuk ke Indonesia. Tak hanya soal penanganan pasien, ia pun menyinggung soal tempat isolasi pasien. Dirinya melihat dinkes pun tidak siap. Menurutnya, pihak dinkes baru sibuk mencari lokasi tempat pasien virus

Corona ketika penyakit sudah mewabah seperti sekarang ini.

"Melihat kondisi saat ini, saya jadi kasihan dengan pak gubernur yang akhirnya sibuk mencari solusi penanganan virus ini. Dan ini tidak akan terjadi kalau memang Dinkesnya sudah siap sebelumnya," tandasnya.

Menyinggung soal tempat isolasi pasien virus Corona yang terus bertambah. Dikatakan Iman, sejauh ini masih bisa menggunakan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) yang ada. "Kalau RSUD yang ada sudah tak bisa menampung, Keberadaan rumah susun (rusun) yang belum ditempati bisa menjadi solusi. Kalau menggunakan bangunan sekolah saya kira tidak mungkin. Karena bangunan sekolah yang baru dibangun atau direhab itu akan digunakan kembali oleh siswa sekolah," pungkasnya.

Sementara itu anggota Komisi E DPRD DKI dr Dian Pratama mendesak Gubernur Anies Baswedan segera mencopot Kepala Dinas Kesehatan DKI dan jajarannya yang terkait dalam penanganan penularan virus Corona. Menurut Dian, salah satu bentuk ketidakcakapan tersebut terlihat dari ketersediaan ambulans khusus antar pasien Covid 19 yang hanya satu unit. (dni)